

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 10 Konsel mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, penulis mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu pendidikan persekolahan sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam memberdayakan staff pengajar dan anggota komunitasnya secara keseluruhan. Peran utama kepala sekolah antara lain adalah mengembangkan agar sekolah menjadi lembaga pendidikan yang baik dan mampu mencapai tujuan pendidikan..
2. Kepala sekolah yang baik dan bertanggung jawab terhadap lembaga yang dipimpinnya hendaknya memiliki pandangan jauh ke depan, bagi kelangsungan hidup dan perkembangan mutu pendidikan, strategi kepala sekolah merupakan sebuah rencana yang dimiliki seseorang dengan kemampuan semaksimal mungkin dalam menjalankan tugasnya. Dan dapat mengoptimalkan serta melaksanakan dengan baik dalam pengelolaan delapan standar pendidikan nasional dalam hal ini, standar isi, proses, kurikulum, kompetensi, sarana dan prasarana, tenaga kepegawaian atau tenaga pendidik serta tenaga kependidikan, penilaian, pengelolaan serta pembiayaan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Pemimpin yang efektif merupakan dambaan banyak organisasi termasuk sekolah yang memiliki hubungan dengan bawahannya yang produktif,

yang mengutamakan penyelesaian tugas secara bersama. Seorang pemimpin harus mampu mempengaruhi bawahannya untuk menggerakkan usaha bersama agar tujuan yang direncanakan dapat tercapai. Hal ini dapat dilihat dari upaya kepala sekolah dalam memimpin sekolah harus mampu mengendalikan semua tenaga pendidik maupun kependidikan dalam membantu pelaksanaan disertai dengan komunikasi kekeluargaan sehingga apa yang menjadi tujuan utama dapat tercapai dengan baik

4. Kepala sekolah mengatakan bahwa, masih banyak orang tua yang tidak sadar oleh pendidikan yang tidak mengawasi anaknya dalam belajar bahwa orang tua siswa tidak tegas dalam membimbing anaknya apa arti berpendidikan, serta masih ada guru yang tidak mematuhi kedisiplinan. Dapat mengelola lembaga pendidikan dengan baik serta menjadi pemimpin yang berkualitas dalam sekolah SMA Negeri 10 Konsel, dan dapat menggerakkan bawahannya dengan bijaksana serta dapat meningkatkan kreatifitas siswa dan siswi di SMA Negeri 10 Konsel.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian seperti diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah terutama kepala sekolah sebagai manajer atau pemimpin di SMA Negeri 10 Konsel agar senantiasa dilakukan secara terus-menerus pembinaan dan pengembangan potensi siswa-siswi serta tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar menjadi sekolah yang lebih

bermutu/kualitas.

2. Kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar senantiasa bekerja sama dalam peningkatan sekolah ini.
3. Kepada adik-adik siwa dan siswi SMA Negeri 10 KonseI, agar senantiasa lebih meningkatkan potensi serta mengembangkan kreatifitas terhadap lembaga ini, demi peningkatan sekolah.

